ABSTRAK

JUDUL SKRIPSI	**:IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT MALAM DAN SHALAT DHUHA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KREMBUNG SIDOARJO**
NAMA	**:ROHMAH (D03208069)**
Kata Kunci	**:Pembentukan kepribadian, kepribadian sehat, pembiasaan shalat**

Berdasarkan judul yang penulis teliti yaitu "Implementasi Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Malam Dan Shalat Dhuha" maka tujuan utama yang akan dicapai adalah untuk mengurangi kenakalan remaja, diharapkan mampu menciptakan budi pekerti baik, mencetak siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Krembung sidoarjo sebagai murid yang berakhlakul karimah, melatih kedisiplinan siswa, meningkatkan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini penulis gambarkan kepribadian siswa serta sistem pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha dan hasil pembentukan shalat malam dan shalat dhuha beserta faktor penghambat dan faktor pendukungnya yang mempengruhi pembentukan kepribadian melalui pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha.

Berangkat dari analisa tersebut dapat kita ketahui bahwa hasil pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha di SMP Negri 2 Krembung Sidoarjo mempunyai dampak yang cukup signifikan. Melalui pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha murid mampu merubah sifat, dan sikap yang menyimpang. Siswa-siwi dapat merubah kepribadiannya menjadi pribadi yang sehat, yaitu lebih tanggung jawab, mampu berfikir realistik serta mampu mengontrol emosi dengan baik. semakin sering siswa mengikuti pembiasaan maka kondisi kepribadian siswa akan semakin sehat, sebaliknya semakin sering siswa tidak mengikuti pembiasaan maka kondisi kepribadian siswa kurang sempurna. Adapun faktor penghambat rata-rata dari hal teknis seperti kekurangan air, tempat yang kurang luas dan lain sebagainya sedangkan faktor pendukung lebih pada faktor psikologisnya seperti kemauan yang keras, kekompakan, dan dukungan dari orang tua murid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id